

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar pada organ tubuh yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Kulit menjadi daya tarik seseorang dan dapat menggambarkan kepribadian. Kulit halus, cerah dan sehat merupakan dambaan setiap orang, kulit yang indah mencerminkan bahwa pemiliknya sangat peduli akan kesehatan pribadinya. Kulit merupakan “selimut” yang menutupi permukaan tubuh yang memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Tranggono (2007:11).

Kulit terbagi menjadi tiga struktur lapisan utama yaitu *epidermis* terletak dibagian terluar, lapisan *dermis* yang berada di tengah, dan bagian terdalam yakni *hipodermis* atau *subkutan* (Boediardja, 2009). Kulit seseorang bermacam-macam dari waktu ke waktu tergantung pada kesehatan dari orang tersebut dan faktor yang mempengaruhinya, termasuk suasana tempat kerja atau keadaan dirumah, kondisi asupan makanan, gaya hidup dan keseimbangan hormonal. Menurut Kusantati (2008: 69) diacu dalam Fahma dan Wilujeng (2020:25) Jenis kulit wajah manusia dapat dibedakan menjadi tiga :

“Kulit wajah normal, berminyak, dan kering. Jenis kulit wajah terbanyak dialami oleh wanita di daerah tropis adalah kulit berminyak. Kulit berminyak dapat dijumpai pada remaja berusia sekitar 20 tahunan di Karena pengaruh hormonal, meski ada juga pada Wanita usia 20 sampai 30 tahun yang mengalaminya.”

Indonesia sendiri termasuk kedalam negara tropis maka sebagian besar jenis kulit wajah yang dimiliki adalah kulit wajah berminyak. Kulit wajah berminyak memiliki ciri-ciri yaitu kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (sebum) yang harus di keluarkan. Sebum adalah minyak alami yang berfungsi membuat kulit terlihat mengkilap dan berkilau. Seseorang yang memiliki kulit wajah yang berminyak cenderung memiliki tekstur wajah yang licin yang

menyebabkan sulitnya mengaplikasikan tata rias atau *make-up* pada wajah tersebut.

Menurut Rusman Latief dalam buku Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama. Tata rias atau make up adalah kegiatan mengubah atau menyempurnakan penampilan dari bentuk aslinya dengan menggunakan bahan dan alat kosmetik. Tak hanya di wajah, tata rias juga bisa digunakan untuk seluruh tubuh. Tata rias wajah sendiri bermacam-macam, yaitu tata rias wajah korektif atau natural, tata rias karakter, tata rias fantasi, tata rias tradisional atau etnik (tata rias pengantin). Menurut Andiyanto (dalam Ummah (2020:119) menjelaskan tentang tata rias pengantin, Tata rias pengantin merupakan tata rias yang harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah menjadi lebih berseri dan tampak istimewa dengan tetap memperhatikan kecantikan alami yang bersifat personal.

Kesempurnaan dalam merias wajah pengantin dapat dilihat dari factor diantaranya kehalusan, kerataan dan daya tahan. Untuk mendapatkan ketiga factor tersebut harus didukung oleh beberapa faktor penunjang yaitu salah satunya *foundation*. *Foundation* terdiri dari berbagai jenis diantaranya *liquid*, *cream*, *cake* dan *powder* (Nizar 2009:24). Menurut hasil pengamatan peneliti ditemukan bahwa *foundation* yang digunakan para *make up artis* dua atau lebih, dengan teknik mencampur dalam palet untuk mendapatkan tekstur yang baik atau lebih dikenal dengan *mixing foundation* (Fahma 2020:27)

Hal ini dikarenakan teknik ini mampu mengatasi masalah seluruh jenis kulit calon pengantin. Masalah yang sering di hadapi salah satunya mengatasi kulit wajah calon pengantin yang berminyak, apabila tidak teratasi dengan baik akan menimbulkan hasil make up yang tidak tahan lama (*longsor*) dan hasil *make up* yang mengkilat (*oily*). Kendala ini dapat di antisipasi dengan *mixing foundation* dengan teknik rebus. Teknik rebus ini dikembangkan oleh *make up artis* yang bernama ari izam di tahun 2022 . Teknik tersebut adalah suatu hal baru dan belum banyak make-up artis yang mengetahui *mixing foundation* dengan teknik rebus.

Mixing foundation dengan Teknik rebus merupakan percampuran dua *foundation* yaitu *foundation* cair (*liquid*) ditambah dengan *foundation* krim (*cream*) melalui proses perebusan. Proses perebusan menggunakan kompor, mangkuk *stainless steel*, wajan, segelas air, spatula *makeup*, dan *foundation* yang ingin digunakan. Hasil dari teknik merebus ini sangat cocok untuk seseorang yang memiliki wajah berminyak, terlalu licin dan mengelupas akibat memakai krim dokter. (<https://www.dream.co.id/tips-trick/coba-rebus-foundation-demi-makeup-tahan-lama-2202111.html>).

Teknik ini memiliki tujuan untuk mempermudah dalam mengaduk dan menyatukan dua jenis formula *foundation*. *Foundation* yang sudah disatukan akan lebih mudah meresap dan dicocokkan ke kulit wajah. Berdasarkan journal beauty and cosmetology (JBC) (Volume 2, No 1, 2020) hal yang terpenting dari *foundation* yang sudah melalui proses pemanasan adalah bagaimana keamanan pada kulit wajah yang diusap oleh *foundation* hasil rebusan karena diketahui dalam *foundation* itu sendiri terdapat kandungan bahan – bahan kimia tertentu didalamnya.

Dengan sifat kimiawi yang dapat menyebabkan *foundation* akan terpisah secara tidak langsung, namun terpisahnya juga dipengaruhi oleh viskositas *foundation* itu sendiri. Semua *foundation* pada dasarnya memiliki hasil akhir *dewy, glowing, glossy*. Kandungan *emollient* pada *foundation* yang belum melalui proses pemanasan. *Emollient* sendiri bekerja sebagai agen untuk mengentalkan konsistensi produk, melembapkan, serta memberikan efek lembut saat diaplikasikan ke kulit. [Bakar Foundation, Cara Baru Membuat Makeup Lebih Tahan Lama \(sindonews.com\)](#)

Foundation yang sudah melalui proses pemanasan (hasil rebusan) seluruh *active ingredients* yang terdapat didalam *foundation* akan menguap atau melebur. Dengan begitu *foundation* akan cenderung lebih kering saat diaplikasikan ke wajah, maka akan sangat cocok pada jenis kulit wajah yang berminyak atau kombinasi. Namun yang perlu diperhatikan adalah keamanan atau kesehatan kulit dari hasil penggunaan *foundation* dari teknik rebus tersebut.

Ari izam membagikan *video tutorial mixing foundation* dengan teknik rebus tersebut melalui akun *youtube* nya (2022). Melalui *platform* tersebut banyak *make up artist* yang menggunakan aplikasi *youtube* sebagai wadah berkreasi, berinovasi dan media informasi. Akibat Perkembangan teknologi mengakibatkan lahirnya aplikasi-aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat seperti *youtube*. Dengan munculnya *youtube* banyak masyarakat yang mulai berganti dan lebih mengonsumsi *youtube* dibandingkan dengan televisi. *Youtube* menjadi aplikasi *video streaming* yang paling banyak diakses di Indonesia. Karena *youtube* menjadi salah satu tempat untuk para *beauty vlogger, make up artist, influencer* dan bahkan masyarakat umum untuk membuat menciptakan konten-konten baru.

Salah satunya adalah Tutorial *make up* saat ini banyak tersedia di internet mulai dari yang sederhana hingga yang paling rumit sekalipun. Tutorial *make up* ini dimanfaatkan oleh pemula sebagai petunjuk cara mengaplikasikan *make up* yang baik dan benar. Sebuah survei pada bulan februari 2017, riset JakPat (sebuah aplikasi *survei online*) menemukan bahwa saluran tutorial adalah jenis saluran yang paling populer diantara penggunaan *youtube* di Indonesia. JakPat menemukan bahwa 54,0 persen responden yang berlangganan *youtube* berfokus pada konten tutorial (Chadha, 2017).

Video tutorial Teknik rebus foundation sangatlah terbatas, tercatat hanya terdapat 2 *video tutorial* yang mengulas tentang *mixing foundation* dengan teknik rebus yang pertama *mixing foundation* dengan kulit wajah bermasalah, dan yang kedua *mixing foundation* teknik rebus dengan produk- produk murah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat tugas akhir tentang *video tutorial pengapikasian foundation* teknik rebus pada kulit wajah berminyak untuk memperoleh yang tahan lama pada rias pengantin maka para *makeup artist* menerapkan *mixing foundation* dengan teknik merebus *foundation* dalam rias wajah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sulitnya mengaplikasikan *foundation* pada kuli wajah berminyak
2. Perlunya *foundation* yang memiliki ketahanan yang kuat untuk tata rias wajah pengantin
3. Terbatasnya *video* tutorial mengenai pengaplikasian *foundation* teknik rebus pada kulit wajah berminyak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tugas akhir ini dibatasi pada *video* tutorial pengaplikasian *foundation* teknik rebus pada kuli wajah berminyak pada tata rias pengantin sunda putri. *Foundation* yang akan digunakan jenisnya cair dan padat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah penelitian ini dirumuskan. Bagaimana pembuatan *Video* Tutorial Pengaplikasian *Foundation* Teknik Rebus Pada Kulit Wajah Berminyak yang layak ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut: Untuk mengetahui kelayakan *video* tutorial pengaplikasian *foundation* teknik rebus pada kulit wajah berminyak.

1.6 Manfaat penelitian

1. Untuk Penulis, sebagai sumbangan solusi dari masalah yang ada dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi melalui *video* tutorial yang dibuat untuk proses belajar, jika suatu hari dibutuhkan. Serta sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Tata Rias.
2. Untuk Program Studi Tata Rias, dapat menjadi referensi media *video* tutorial sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk Mahasiswa/I tata rias, Menjadi informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dalam rias pengantin.
4. Untuk Masyarakat Umum, Menjadi informasi dan pengetahuan baru dalam pengaplikasian *foundation* teknik rebus pada kulit wajah berminyak.